



Matius 18 : 21-35

KITAB BACAAN

21. Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?"

22. Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.

23. Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya.

24. Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta.

25. Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk pembayar hutangnya.

26. Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan.

27. Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya.

28. Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu!

29. Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan.

30. Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya.

31. Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka.

32. Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku.

33. Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau?

34. Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya.

35. Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu."

***"Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau?"
- Matius 18 : 33***

TAHUKAH KAMU?

1. Siapakah yang digambarkan sebagai raja dalam cerita ini?

Raja menggambarkan Tuhan Yesus, sedangkan hamba menggambarkan kita dan teman hamba menggambarkan sesama kita.

2. Mengapa kita harus belajar mengampuni?

Kita semua pernah melakukan dosa dan seharusnya menerima hukuman. Namun, Tuhan Yesus sangat mengasihi kita dan rela mati di kayu salib untuk menebus dosa kita. Karena Tuhan sudah mengampuni kita, kita juga harus belajar mengampuni orang lain.



TAHUKAH KAMU?

3. Bagaimana sikap kita ketika teman melakukan kesalahan kepada kita?

Kita tidak perlu membalas kejahatan dengan kejahatan atau terus marah kepada mereka. Kita dapat memilih untuk memaafkan, berbuat baik, dan menyerahkan semuanya kepada Tuhan.

Aplikasi

Mengampuni memang tidak selalu mudah. Tetapi, Tuhan ingin kita memiliki hati yang penuh kasih dan mau memaafkan. Karena Tuhan Yesus sudah lebih dulu mengampuni kita, mari kita juga belajar mengampuni orang lain.

Yuk, coba lakukan ini!

Tantangan Kebaikan! Buatlah lembar sederhana dengan beberapa kotak centang.

Minggu Ini Aku Mau...

- ☐ Mengucapkan “maaf.”
- ☐ Mengucapkan “aku memaafkanmu.”
- ☐ Tidak membalas ketika sedang marah.
- ☐ Mau bermain kembali dengan teman.
- ☐ Berdoa untuk teman.

Berilah tanda ✓ setiap kali kamu berhasil melakukannya.